

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Islam adalah agama yang berisi ajaran yang lengkap (*holistic*), menyeluruh (*comprehensive*) dan sempurna (*kamil*). Dikatakan demikian karena ajarannya mencangkup segala dimensi kehidupan manusia, dimensi *spiritual* yaitu tata cara peribadatan (hubungan manusia dengan Allah), dimensi sosial, ekonomi, pendidikan, dan dimensi-dimensi lain.<sup>1</sup> Seperti halnya masalah sosial dan ekonomi, Islam mempunyai suatu sistem keseimbangan yang mengatur ya bahkan menyentuh sampai dasar masyarakat. Yaitu dengan adanya pensyariaan zakat, infak, dan sedekah. Instrumen tersebut dapat dijadikan sebagai alat untuk membangun ekonomi masyarakat jika dikelola dengan baik. Hal ini berarti membutuhkan amil zakat yang bisa dan mampu untuk mengelolanya dengan baik. Dengan terwujudnya keinginan dan dukungan dari pemerintah serta publik (umat Islam), zakat diharapkan dapat dikelola dengan baik, dana potensial yang dapat dimanfaatkan untuk memajukan kesejahteraan umum bagi masyarakat.<sup>2</sup> Konsep amil zakat dalam kajian fiqih adalah orang atau lembaga yang mendapat tugas untuk mengambil, menuliskan, menghitung, dan mencatat

---

<sup>1</sup> Rois Mahfud, *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*, (Palangka Raya: Erlangga, 2011), 5.

<sup>2</sup> Muhammad dan Abu bakar, *Manajemen Organisasi Zakat: Perspektif Pemberdayaan Umat dan Strategi Pengembangan Organisasi Pengelola Zakat*, (Malang: Madani, 2011), 117.

zakat yang diambil dari para muzakki untuk kemudian diberikan kepada yang berhak menerimanya.<sup>3</sup>

Zakat mempunyai peranan penting dalam sistem ekonomi islam. Zakat berfungsi sebagai sumber dana dalam menciptakan pemerataan ekonomi dan pembangunan masyarakat. Zakat merupakan perwujudan kepedulian terhadap sesama manusia. Jadi zakat selain suatu kewajiban yang selain bernilai ibadah yang berhubungan secara vertikal (*hablu minalloh*) juga berperan sebagai ibadah yang berhubungan dengan sesama (*hablu minan nas*).

Indonesia merupakan negara yang mayoritas masyarakatnya beragama Islam, hal ini sangat mempunyai potensi besar dalam pendayagunaan zakat, infak, atau pun sedekah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Zakat merupakan ibadah yang diwajibkan atas muslim yang memiliki kelebihan harta dengan syarat dan rukun tertentu serta pendistribusiannya juga telah diatur untuk golongan delapan *ashnaf*.<sup>4</sup> Dan seperti halnya zakat, pensyariaan infak dan sedekah juga memiliki potensi yang besar jika mampu dikelola dan diberdayakan dengan baik. Namun dalam Infak dan sedekah memiliki ketentuan lebih lunak dan tidak secara pasti seperti halnya zakat.<sup>5</sup> Infak dan sedekah dianjurkan untuk setiap muslim baik dalam keadaan lapang maupun dalam keadaan sempit, dan bisa diberikan untuk siapa saja yang membutuhkan.

---

<sup>3</sup> Arif Mufraini, *Akuntansi dan manajemen zakat: mengomunikasikan kesadaran dan membangun jaringan*, (Jakarta: Kencana, 2006), 188.

<sup>4</sup> Inoed dan Amirudin, *Anatomi fiqih zakat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 7.

<sup>5</sup> Multifiah, *ZIS untuk Kesejahteraan*, (Malang: UB Press, 2011), 46.

Zakat, infak, dan sedekah termasuk bentuk rahmat dari agama Islam yang menjadi unsur dasar bagi perputaran roda perekonomian dan pergerakan kekayaan dalam masyarakat. Perputaran dan pergerakan ini akan membuahkan manfaat bagi seluruh elemen masyarakat. Selain menjadi faktor utama yang mendorong pendistribusian harta kekayaan sehingga tidak sampai menumpuk di tangan segelintir orang. Zakat, infak, dan sedekah banyak mempunyai hikmah, salah satu hikmah berzakat tersebut dapat tercermin dari urgensinya yang dapat memperbaiki kondisi masyarakat secara moril maupun materiil.<sup>6</sup>

Di Indonesia saat ini banyak berdiri badan atau lembaga pengelolaan zakat, infak, dan sedekah. Dimana zakat, infak, dan sedekah dikelola oleh BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) dan LAZ (Lembaga Amil Zakat). Dan pendirian atau pengelolaannya BAZ atau LAZ telah diatur oleh UU no. 23 tahun 2011. Meskipun perkembangan BAZ atau LAZ sangat pesat, namun masih banyak masyarakat muslim yang belum membayarkan zakatnya melalui lembaga pengelolaan zakat. Hal tersebut dikarenakan kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap amil zakat yang telah ada. Terdapat lagi fenomena kebiasaan masyarakat yang bersifat lokal yang tidak sejalan dengan hakikat dan tujuan zakat. Diantara kebiasaan-kebiasaan itu yang tampak menonjol sekali adalah kebiasaan masyarakat dan para pembayar zakat (*muzakki*) yang menyerahkan zakatnya secara langsung kepada mereka yang berhak menerimanya (*mustahiq*) tanpa melalui amil zakat.<sup>7</sup> Sehingga potensi dana

---

<sup>6</sup> Fachruddin, *Fiqh dan Manajemen Zakat di Indonesia*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), 24.

<sup>7</sup> Sofyan Hasan, *Pengantar hukum zakat dan wakaf*, (Jakarta: al-ikhlas, 1995), 15.

zakat untuk pemberdayaan memperbaiki ekonomi sosial yang ada menjadi kurang efektif dan hanya habis untuk hal yang bersifat konsumtif saja.

Dalam suatu perusahaan atau lembaga, komunikasi sangat penting untuk menjalin hubungan baik dengan *public internal* maupun *public eksternal*. Maka dari itu suatu perusahaan atau pun lembaga sangat penting mempunyai praktisi atau suatu divisi yang secara khusus mengelola komunikasi baik untuk kebutuhan *intern* maupun *ekstern*. Lembaga harus mampu mendapatkan kepercayaan dari pihak *intern* maupun *ekstern*. *Public relations* atau Humas merupakan bagian dari sebuah organisasi yang bertugas memberikan informasi kepada masyarakat tentang segala sesuatu yang terkait dari organisasi tersebut, seperti alamat kantor, kegiatan sosial, acara, program, dan lain sebagainya melalui media yang paling efektif.

*Public relations* adalah suatu kegiatan untuk menanamkan dan memperoleh pengertian bersama, *goodwill*, kepercayaan, serta apresiasi pada dan atau dari publik.<sup>8</sup> Dalam *Public Relations* atau humas, terdapat suatu usaha untuk mewujudkan hubungan yang harmonis antara suatu lembaga dengan publiknya dan usaha untuk memberikan kesan yang menyenangkan, sehingga akan timbul opini publik yang positif yang bisa mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan atau lembaga. *Public relations* ini bisa digunakan dalam organisasi komersial maupun organisasi non komersial.

---

<sup>8</sup> Ropingi el Ishaq, *Kuliah Public Relations: Pengantar dan Praktik*, (Kediri: STAIN PRESS, 2015), 17.

Masyarakat Indonesia yang mayoritasnya beragama muslim sangat besar potensinya untuk menyentuh pemberdayaan ekonomi kelas bawah. Potensi ini kemudian direspon oleh organisasi Nahdhatul Ulama' (NU) untuk membentuk suatu lembaga untuk mengelola instrumen tersebut, yaitu NU CARE LAZISNU. NU CARE-LAZISNU adalah *rebranding* dan atau sebagai pintu masuk agar masyarakat global mengenal Lembaga Amil Zakat, Infak, dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU). NU CARE-LAZISNU berdiri pada tahun 2004 sebagai sarana untuk membantu masyarakat, sesuai amanat muktamar NU yang ke-31 di Asrama Haji Donohudan, Boyolali, Jawa Tengah. NU CARE secara yuridis-formal dikukuhkan oleh SK Menteri Agama No. 65/2005 untuk melakukan pemungutan Zakat, Infak, dan Sedekah kepada masyarakat luas. NU CARE-LAZISNU merupakan lembaga nirlaba milik perkumpulan Nahdlatul Ulama (NU) yang bertujuan, berkhidmat dalam rangka membantu kesejahteraan umat dan untuk mengangkat harkat sosial dengan mendayagunakan dana Zakat, Infak, Sedekah serta Wakaf (ZISWAF).

NU CARE-LAZISNU Jombang merupakan salah satu LAZ yang berada di daerah kabupaten Jombang. Mengingat banyaknya lembaga LAZ lain yang berada di Jombang, maka tidak bisa dihindari adanya kompetisi dalam mendapatkan kepercayaan publik untuk bisa bekerjasama dengan NU CARE-LAZISNU Kabupaten Jombang. Dalam hal ini NU CARE-LAZISNU Kabupaten Jombang berusaha untuk membenahi manajemen serta menggiatkan berbagai macam program untuk bisa mendapatkan kepercayaan publik terhadapnya.

Dalam pelaksanaan pengumpulan serta penyaluran dana, NU CARE-LAZISNU dibantu oleh Unit Pengumpul Zakat Infak Sedekah (UPZIS) atau Jaringan Pengumpul Zakaat Infak Sedekah (JPZIS) yang bekerjasama dengan instansi pendidikan, instansi pemerintah, dan instansi swasta. Pembentukan kerjasama lembaga tersebut juga dibentuk di tingkat kecamatan, desa, atau pun tempat-tempat yang memiliki potensi ekonomi. Salah satunya adalah UPZISNU Desa Pacarpeluk Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang yang kegiatan operasionalnya berada di desa Pacarpeluk kecamatan Megaluh kabupaten Jombang. Pengelolaan zakat, infak, sedekah di dusun Peluk berjalan sejak tahun 2006 yang dikelola oleh ketua tanfidziyah PRNU Pacarpeluk dalam lingkup terbatas.

Di era globalisasi ini, banyak bermunculan lembaga pengelolaan zakat dengan berbagai macam strateginya masing-masing yang menawarkan program atau produknya. Sebagai lembaga yang bergerak dalam bidang jasa sosial nirlaba, UPZISNU Desa Pacarpeluk Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang berharap mendapatkan kepercayaan dalam menghimpun, menyalurkan serta memberdayakan dana dan potensi yang ada di masyarakat desa Desa Pacarpeluk Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang. Oleh karena itu, lembaga ini berusaha untuk memberikan pengertian kepada masyarakat bahwa UPZISNU Desa Pacarpeluk Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang bisa dan mampu mengelola dana dari masyarakat untuk membantu mengembangkan ekonomi dalam masyarakat. Namun pada kenyataannya masyarakat tidak begitu saja langsung bisa memberikan kepercayaannya

dalam menyalurkan donasinya melalui UPZISNU Desa Pacarpeluk Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang. Sehingga dengan UPZISNU Desa Pacarpeluk Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang dengan gencar mengadakan berbagai sosialisasi program untuk membangun kepercayaan masyarakat terhadapnya.

Dalam menghadapi permasalahan itu semua, peran *public relations* sangat penting sekali untuk mengkomunikasikan program-program yang dimiliki oleh UPZISNU Desa Pacarpeluk Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang. Karena sebaik apa pun program dari sebuah perusahaan atau lembaga akan kurang efektif dan hanya menjadi sebuah slogan yang tidak memiliki arti tanpa dukungan dari *public relations*. *Public relations* merupakan aktor lapangan yang mampu menjelaskan kepada para konsumen atau masyarakat umum tentang program atau layanan dari sebuah perusahaan atau sebuah lembaga.<sup>9</sup> Ini tidak lepas dari tujuan adanya humas atau *public relations* sebagai sebuah alat untuk dapat mengarahkan atau memberikan informasi kepada masyarakat tentang adanya sebuah layanan dan juga program yang ada.<sup>10</sup>

UPZISNU Desa Pacarpeluk Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang *launching* pertama (resmi berdiri dan beroperasi) pada tanggal 21 April 2016.

Dan saat ini terus mengalami perkembangan yang cukup baik, hal ini terlihat

---

<sup>9</sup>Ida Anggraeni Ananda, *Public relations sebuah telaah dari sudut fungsi, peran, dan kedudukannya jurnal Visi Komunikasi*, (Jakarta: fakultas ilmu komunikasi Mercu Buana, 2002), 45.

<sup>10</sup>Onong Uchjana Effendi, *Hubungan masyarakat suatu studi komunikologis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), 58.

dari jumlah pengumpulan dana donasi yang cukup bagus, berikut adalah tabel hasil pengumpulan dana periode tahun 2016-2021.

Tabel 1.1

Jumlah Donasi UPZISNU Desa Pacarpeluk Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang Tahun 2016 - 2020

No	Tahun	Jumlah	Prosentase Pertumbuhan
1	2016	Rp. 3.808.650	-
2	2017	Rp. 40.726.150	969,3%
3	2018	Rp. 62.608.700	53,7%
4	2019	Rp. 78.425.800	25,2%
5	2020	Rp. 78.920.600	0,63%

Sumber : Laporan Keuangan UPZISNU Pacarpeluk Tahun 2016 - 2020

Dari Tabel 1.1, kita dapat melihat bahwa jumlah dana yang terkumpul cukup besar. Pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 969,3%. Pada tahun 2018 kembali meningkat sebesar 53%. Pada tahun 2019 meningkat sebesar 25,2% dan pada tahun 2020 juga meningkat sebesar 0,63%. Hal ini menandakan adanya potensi yang positif dalam pengelolaan dana donasi yang ada di Desa Pacarpeluk Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang. Disamping dari data jumlah donasi yang meningkat, jumlah masyarakat yang menjadi donatur (*munfiq*) di UPZISNU Desa Pacarpeluk Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang juga mengalami perkembangan, hal tersebut dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1.2

Jumlah Donatur UPZISNU Desa Pacarpeluk Kecamatan Megaluh Kabupaten  
Jombang Tahun 2017 - 2020

No.	Bulan	Jumlah Masyarakat yang menjadi Donatur	Persentase Pertumbuhan
1	Juli - Desember 2017	171	-
2	Januari - Juni 2018	327	91,2%
3	Juli - Desember 2018	472	44,3%
4	Januari - Juni 2019	480	1,69%
5	Juli - Desember 2019	523	8,95%
6	Januari – Juni 2020	502	-4,01%

Sumber : Daftar Donatur UPZISNU Pacarpeluk Tahun 2017 - 2020

Dari Tabel 1.2, kita dapat melihat bahwa jumlah masyarakat desa Pacarpeluk yang menjadi donatur di UPZISNU Desa Pacarpeluk Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang terus mengalami peningkatan dari tahun 2017, yang meningkat 91% pada tahun 2018 pada bulan Januari – Juni. Dan mengalami peningkatan kembali sebesar 44% pada bulan Juli – Desember tahun 2018. Pada Januari - Juni 2019 meningkat sebesar 1,69% dan pada Juli - Desember 2019 juga mengalami peningkatan sebesar 8,95%, dan mengalami penurunan 4,01% pada tahun 2020. Dari penjelasan tersebut, perkembangan donatur di UPZISNU Desa Pacarpeluk Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang bisa dikatakan bahwa adanya potensi donasi yang terhimpun juga cukup baik jika dilihat dari Daftar Donatur UPZISNU Desa Pacarpeluk Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang tersebut.

Peningkatan yang diraih oleh UPZISNU Desa Pacarpeluk Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang dalam pengelolaan zakat, infak, dan sedekah juga menjadi daya tarik sendiri bagi UPZIS lain dari beberapa desa tetangga maupun desa dari luar kota. Mereka melakukan kunjungan ke UPZISNU Desa Pacarpeluk Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang untuk belajar mengenai pengelolaan UPZIS yang dikemas dalam acara studi banding dan *sharing* program. Hal tersebut tidak terlepas dari kinerja *public relationsnya* yang serius dalam mengkomunikasikan program-program lembaga, memilih media, mempublikasikan kegiatan, melaporkan keuangan serta memilih brand yang tepat untuk merangkul masyarakat yang majemuk. Semua kegiatan baik bersifat sosial, spiritual, atau pun laporan keuangan mereka publikasikan lewat media online atau pun offline. Hal ini juga salah satu upaya untuk bisa mendorong masyarakat sekitar untuk percaya diri dan mengembangkan desa.

Dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti ingin mengetahui lebih dalam mengenai strategi di lembaga zakat dalam membangun kepercayaan pada masyarakat. Sehingga peneliti melakukan penelitian dengan judul “STRATEGI *PUBLIC RELATIONS* DALAM MEMBANGUN KEPERCAYAAN MASYARAKAT MENJADI DONATUR DI UPZISNU PACARPELUK KECAMATAN MEGALUH KABUPATEN JOMBANG DITINJAU DARI EKONOMI ISLAM”.

## **B. Fokus Penelitian**

Adapun yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi *Public Relations* dalam membangun kepercayaan masyarakat menjadi donatur di UPZISNU Desa Pacarpeluk Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang?
2. Bagaimana Strategi *Public Relations* dalam membangun kepercayaan masyarakat menjadi donatur di UPZISNU Desa Pacarpeluk Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang ditinjau dari Ekonomi Islam?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi fokus penelitian diatas, maka dalam penelitian ini ada beberapa tujuan yang hendak peneliti peroleh, yaitu :

1. Untuk mengetahui tentang strategi *public relations* dalam membangun kepercayaan masyarakat menjadi donatur di UPZISNU Desa Pacarpeluk Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang
2. Untuk mengetahui strategi *public relations* dalam membangun kepercayaan masyarakat menjadi donatur di UPZISNU Desa Pacarpeluk Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang ditinjau dari Ekonomi Islam.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk dapat memenuhi tujuan-tujuan yang bisa memberikan manfaat kepada pihak-pihak tertentu tentang pengelolaan dalam lembaga zakat, infaq, dan shadaqah.

##### 1. Secara Teoritis

Untuk menambah wawasan keilmuan dan literatur bagi akademisi maupun pihak lainnya untuk melakukan penelitian sejenis serta mendapatkan gambaran yang jelas tentang Strategi *Public Relations* atau Humas UPZISNU Desa Pacarpeluk Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang ditinjau dari ekonomi Islam.

##### 2. Secara Praktis

###### a. Bagi UPZISNU

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan suatu masukan yang konstruktif bagi lembaga, khususnya di UPZISNU Desa Pacarpeluk Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang dalam hal pengelolaan zakat, infaq, dan shadaqah.

###### b. Bagi Masyarakat.

Hasil penelitian ini diharapkan bisa membantu masyarakat untuk mendapatkan informasi mengenai UPZISNU yang berada di Desa Pacarpeluk Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang.

#### **E. Telaah Pustaka**

Telaah Pustaka atau penelitian terdahulu bertujuan untuk menjelaskan bacaan terhadap *literature* (buku ilmiah dan hasil penelitian) yang berkaitan

dengan pokok masalah yang akan diteliti. Penulis menelusuri dan menelaah beberapa karya lain yang dapat dijadikan referensi, sumber acuan, dan perbandingan dalam penelitian ini. Penelitian terdahulu dicantumkan untuk mengetahui perbedaan penelitian yang terdahulu sehingga tidak terjadi *plagiasi* (penjiplakan) karya dan untuk mempermudah fokus apa yang akan dikaji oleh peneliti.

Adapun beberapa peneliti yang meneliti masalah serupa antara lain adalah sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Jamaludin Ahmad STAIN KEDIRI, tahun 2011 yang berjudul, "*Strategi LAZ LPUQ Jombang dalam Membangun Kepercayaan Donatur.*" Skripsi yang ditulis oleh peneliti tersebut ingin mengetahui terkait strategi lembaga amil zakat dlm membangun kepercayaan donatur di LPUQ Jombang. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti tersebut adalah kualitatif. Mengenai hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian terdahulu ialah bahwa strategi Lembaga Amil Zakat LPUQ Jombang dalam membangun kepercayaan donatur sangat berperan dalam menarik minat donatur untuk menyalurkan donasi kepada LPUQ Jombang. Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah: *pertama*, melakukan penelitian pada lembaga amil zakat. *Kedua*, jenis penelitian dan pendekatan yang digunakan adalah penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaannya ialah, pada fokus penelitian yang saudara Jamaludin Ahmad lakukan, peneliti ingin mengetahui strategi lembaga amil zakat dalam membangun kepercayaan

donatur. Sedangkan peneliti ingin mengetahui terkait strategi *public relations* atau humas dalam lembaga amil zakat dalam membangun kepercayaan donatur. *Kedua*, terkait lokasi penelitian, peneliti sebelumnya meneliti di LPUQ Jombang. Sedangkan peneliti melakukan penelitian di UPZISNU Desa Pacarpeluk Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang.

2. Skripsi yang ditulis oleh Nila Atiqoh Dewi, STAIN Kediri, tahun 2015 yang berjudul, "*PENGARUH PENERAPAN PROGRAM KESEHATAN DI LAZ TERHADAP KEPERCAYAAN DONATUR*". Skripsi yang ditulis oleh peneliti tersebut ingin mengetahui pengaruh penerapan program kesehatan terhadap kepercayaan donatur di LMI Kantor Cabang Kediri. Pendekatan yang dilakukan oleh peneliti ialah pendekatan kuantitatif serta analisis yang digunakan adalah analisis korelasi dan regresi sederhana. Sedangkan hasil dari penelitian pada skripsi ini menunjukkan dengan perhitungan SPSS 16 nilai R square 0,420 yang berarti kepercayaan donatur sebesar 42% dipengaruhi oleh program kesehatan yang diselenggarakan oleh LMI Kantor Cabang Kediri, dan 58% dipengaruhi oleh faktor lainnya seperti: program pendidikan, program emas, program hafidz, dan bentuk pelayanan, kesopanan dan lain sebagainya. Adapun persamaan penelitian penulis dengan penelitian di atas adalah: *pertama*, sama-sama meneliti di Lembaga Amil Zakat (LAZ). *Kedua*, peneliti dahulu dalam penelitiannya menggunakan teori-teori tentang kepercayaan dan peneliti disini juga menggunakan teori kepercayaan. Sedangkan perbedaan penelitian penulis dengan penelitian di atas adalah: *pertama*, objek penelitian. Penelitian

terdahulu meneliti di LMI Kantor Cabang Kediri, sedangkan penulis meneliti di UPZISNU Desa Pacarpeluk Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang. *Kedua*, peneliti terdahulu fokus penelitiannya terkait dengan pengaruh penerapan program kesehatan terhadap kepercayaan donatur, sedangkan penulis meneliti terkait strategi *public relations* atau humas yang digunakan UPZISNU Desa Pacarpeluk Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang dalam membangun kepercayaan donatur.

3. Skripsi yang ditulis oleh saudara Syamsul Huda, STAIN KEDIRI, tahun 2010, yang berjudul, "*Strategi Public Relations Dalam Pemasaran Jasa Periklanan Radio (Studi Pada Radio Andika FM)*". Skripsi yang ditulis oleh peneliti tersebut memiliki kesamaan teori yang digunakan oleh peneliti, yaitu mengambil teori tentang strategi *public relations*. Adapun perbedaannya adalah fokus penelitiannya, peneliti terdahulu meneliti mengenai pemasaran jasa periklanan sedangkan peneliti fokus pada strategi *public relations* dalam membangun kepercayaan masyarakat menjadi donatur. Perbedaan lainnya adalah mengenai objek penelitian. Peneliti terdahulu meneliti di Radio Andika FM Kediri, sedangkan peneliti mengambil objek penelitian di UPZISNU Desa Pacarpeluk Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang.